BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, Giro Wajib Minimum, Nilai Tukar, dan Inflasi Terhadap Risiko Pembiayaan (*Non Performing Financing*/NPF) pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama pada PT. Bank Muamalat Indonesia, diketahui bahwa secara parsial *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF), artinya setiap meningkatnya *Financing to Deposit Ratio* akan menurunkan *Non Performing Financing* (NPF), Dan begitupun sebaliknya. Signifikannya FDR terhadap NPF akan menimbulkan risiko pembiayaan yang tinggi apabila Bank Muamalat Indonesia tidak mampu mambayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua pada PT. Bank Muamalat Indonesia, diketahui bahwa secara parsial Giro Wajib Minimum berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF), artinya Bank Muamalat Indonesia mampu memenuhi kewajiban pemeliharaan GWM, sehingga Kenaikan atau penurunan Giro

Wajib Minimum tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap risiko pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga pada PT. Bank Muamalat Indonesia, diketahui bahwa secara parsial Nilai Tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Artinya ketidaklacaran pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia mungkin bisa dikarenakan terjadinya depresiasi yang akan meningkatkan pembiayaan impor yang kemudian meningkatkan biaya produksi, maka muncul kemungkinan nasabah kesulitan dalam mengembalikan pembiayaan yang diberikan sehingga risiko pembiayaan meningkat.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat pada PT. Bank Muamalat Indonesia, diketahui bahwa secara parsial Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Artinya apabila inflasi mengalami peningkatan maka akan menyebabkan menurunnya pendapatan riil masyarakat, sehingga masyarakat tidak mampu untuk membayar kewajiban angsuran kepada bank yang bisa mengakibatkan pembiayaan bermasalah pada Bank Muamalat Indonesia meningkat.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima pada PT. Bank Muamalat Indonesia, diketahui bahwa secara simultan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Giro Wajib Minimum (GWM), Nilai Tukar dan Inflasi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Artinya variabel *Financing to Deposit*

Ratio (FDR), Giro Wajib Minimum (GWM), Nilai Tukar dan Inflasi merupakan salah satu faktor penentu besarnya *Non Performing Financing* (NPF) yang dapat dikendalikan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga PT. Bank Muamalat Indonesia

   Hasil penelitian ini diharapakan dapat memberikan masukan bagi pihak perbankan, bahwa dalam menentukan kebijakan penyaluran atau pemberian pembiayaan kepada nasabah perlu memperhatikan prinsip kehatian-hatian, yaitu dengan melakukan analisis pembiayaan secara mendalam agar dapat menekan timbulnya risiko pembiayaan bermasalah. Untuk itu manejemen risiko bank perlu lebih ditingkatkan dalam mengawasi dan menangani pembiayaan agar bisa menghasilkan profit yang nantinya akan menurunkan rasio pembiayaan bermasalah.

2. Bagi Akademisi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Diharapkan dapat menambah referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Jurusan Perbankan Syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang perbankan Islam khususnya mengenai pengaruh faktor internal (*Financing to Deposit Ratio* dan Giro Wajib Minimum) dan faktor eksternal (Nilai Tukar dan Inflasi) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah variabel (CAR, Surat Berharga Bank Indonesia Syariah/SBIS, Bank *Size*, PDB dan GDP) yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap rasio *Non performing Financing* atau memperpanjang periode penelitian.